

## PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MEMBANGUN LITERASI DIGITAL ANAK USIA DINI

Rahman Wahid<sup>1\*</sup>, Siti Purhasanah<sup>1</sup>, Neneng Jessi Asrina<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Bandung Barat

\*e-mail: [rahmanwahid@student.upi.edu](mailto:rahmanwahid@student.upi.edu)

### ABSTRACT

*The utilization of technology-based learning media is something that can no longer be avoided in the learning process by teachers. In the era of increasingly massive technological developments, teachers should be able to provide experience to children so that they can use technology wisely. In line with that, in the context of early childhood education, the introduction to technology is an important thing to do considering that at this time technology is no longer only used by adults, but early childhood has also been faced with a life that is closely related to technology. Thus, it is important for teachers to instill technological and digital literacy skills to early childhood, so that they can then become wise people in using technology.*

*Keyword: early childhood education, media technology, digital technology*

### ABSTRAK

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan hal yang tidak dapat lagi dihindarkan dalam proses proses pembelajaran oleh guru. Di era perkembangan teknologi yang semakin massif, maka sudah seharusnya guru mampu memberikan bekal pengalaman kepada anak agar dapat menggunakan teknologi secara bijak. Sejalan dengan itu, pada konteks pendidikan anak usia dini pengenalan terhadap teknologi merupakan hal yang penting untuk dilakukan mengingat pada saat ini teknologi tidak lagi hanya digunakan oleh orang dewasa semata, namun anak usia dini pun telah dihadapkan pada kehidupan yang sangat berkaitan dengan teknologi. Dengan demikian, maka penting bagi guru untuk menanamkan kemampuan literasi teknologi dan digital kepada anak usia dini, sehingga mereka kemudian dapat menjadi orang yang bijak dalam menggunakan teknologi.

Kata kunci : pendidikan anak usia dini, media teknologi, teknologi digital

### PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang kini tengah melesat dengan cepat telah mengubah pola kehidupan manusia dalam berbagai aspek. Melihat kenyataan kemajuan tersebut, maka diperlukan sebuah upaya agar keidupan manusia dapat terus menyesuaikan dan beradaptasi dengan kondisi dunia yang dinamis tersebut (Herlambang et al. 2023; Wahid, Hikamudin, dan Hendriani 2023; Yunansah et al. 2022). Berkaitan dengan itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mempersiapkan diri di dalam arus perkembangan zaman adalah melalui proses pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, dalam mempersiapkan manusia yang memiliki kemampuan adaptasi tinggi, maka diperlukan juga proses pendidikan yang progresif dan transformative (Herlambang, Wahid, dan Solehudin 2021; Wahid dan Saputra 2021). Dalam konteks pendidikan, hal yang penting untuk dilakukan dalam menghasilkan manusia adaptif perlu dimulai dari jenjang pendidikan anak usia dini. Adapun hal tersebut mengingat pada fakta bahwa penanaman hal-hal baik akan lebih mudah dan efektif dilakukan pada masa ketika manusia masih pada usia dini (Safitri, Kuswanto, dan Alamsyah 2019).

Berkaitan dengan itu, proses pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan manusia yang adaptif dan memiliki kemampuan yang tinggi, seperti literasi digital maka terlebih dahulu harus ditempa melalui serangkaian kegiatan pembelajaran yang berkualitas (Fernandes 2019; Yuliani 2022). Pada situasi perkembangan zaman yang maju, maka proses pendidikan sudah seyogyanya dilakukan dengan menginternalisasikan dan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut pada proses pembelajaran. Oleh karenanya, proses pembelajaran pada era modern perlu ditunjang dan disertai pembelajaran berbasis teknologi. Terlebih pada saat ini, anak usia dini merupakan bagian dari generasi Alpha, adapun generasi tersebut lahir dan berkembang pada era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berada pada titik

puncak, sehingga mereka memiliki keakraban yang tinggi terhadap teknologi digital (Amada dan Hakim 2022; Andriyani 2018; Azis 2019).

Sejalan dengan hal tersebut, pada dasarnya literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan dan menggunakan teknologi digital untuk keperluan membuat informasi, mendapatkan informasi, menyebarkan informasi, dan untuk keperluan lainnya dengan bijaksana, cerdas, dan penuh tanggung jawab (Novitasari dan Fauziddin 2022; Yunita dan Watini 2022). Adapun urgensi penguasaan literasi digital adalah untuk menghindarkan diri dari perilaku tidak bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi. Sementara itu, pengenalan literasi digital khususnya pada lingkup keluarga baru sebatas pada ranah pengenalan teknologi sebagai sarana hiburan semata. Oleh karena itu, maka untuk dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada, sudah seyogyanya pendidik dapat memberikan bekal kepada anak usia dini tentang bagaimana cara menggunakan teknologi secara bijak melalui kegiatan pembelajaran berbasis dan terintegrasi teknologi (Prayoga dan Muryanti 2021; Putri 2021; Rizkiyah 2022).

Melihat fakta yang tak terbantahkan terkait karakteristik anak usia dini saat ini dan kondisi perkembangan zaman, maka proses pendidikan pada anak usia dini tidak lagi bisa hanya mengandalkan metode konvensional semata, namun juga perlu disertai dengan integrasi teknologi digital di dalamnya. Lebih jauh, alasan mengapa proses pembelajaran pada jenjang anak usia dini perlu dilakukan dengan menggunakan media berbasis teknologi adalah untuk membekali dan membiasakan anak-anak agar dapat memiliki kecakapan digital atau memiliki kemampuan literasi digital. Meskipun pada jenjang anak usia dini, literasi digital yang dimaksud tidak sampai mencapai tujuan secara maksimal, namun demikian penanaman literasi digital pada anak usia dini diharapkan mampu memberikan pemahaman awal kepada anak usia dini tentang bagaimana untuk bijak menggunakan teknologi digital (Fitriyani dan Nugroho 2022; Lindriany, Hidayati, dan Nasaruddin 2023; Munawar et al. 2019; Mustofa dan Budiwati 2019).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, dimana peneliti melakukan analisis dan kajian terhadap berbagai literatur yang dianggap relevan dengan topik penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, sumber literatur yang digunakan oleh peneliti adalah berupa jurnal terakreditasi nasional maupun internasional serta buku yang relevan. Proses kajian atau analisis terhadap literatur dilakukan dengan meninjau hal-hal penting yang dituliskan oleh para peneliti dan pakar terdahulu mengenai topik bahasan dalam penelitian ini. Adapun proses pembahasan dalam penelitian ini akan menampilkan beberapa kajian terhadap pembelajaran berbasis teknologi terhadap literasi digital anak usia dini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Media Pembelajaran**

Pada hakikatnya media pembelajaran merupakan sebuah komponen yang sangat urgen dalam proses pembelajaran bagi anak. Sebagai sebuah komponen penting, maka sudah seharusnya media pembelajaran menjadi hal yang mendapat prioritas dalam kegiatan pembelajaran. Adapun tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk memudahkan proses penyampaian informasi yang diberikan oleh guru kepada anak, sehingga mereka dapat lebih mudah untuk memahami informasi. Lebih jauh, penggunaan media pembelajaran perlu dilakukan dengan serangkaian inovasi dan kreasi dari guru, sehingga dapat memberikan hal baru kepada anak serta membua mereka semakin termotivasi dalam belajar. Sekait dengan itu, pada dasarnya media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang mampu secara efektif membantu guru dalam menyampaikan informasi (Firmadani 2020; Moto 2019).

Berdasarkan hal tersebut, hal yang harus dilakukan oleh guru untuk menghasilkan media pembelajaran yang baik diperlukan analisis terlebih dahulu dan menentukan urgensi serta relevansinya dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, seorang guru perlu memiliki kemampuan untuk mengemas media pembelajaran yang sudah dikembangkan ke dalam proses

pembelajaran di kelas, hal ini menjadi penting mengingat bahwa arti paling dasar dari media adalah sebagai perantara antara guru dan anak didik, sehingga media yang baik juga adalah media yang mampu dikemas atau digunakan secara efektif oleh guru dalam proses pembelajaran (Audie 2019; Trisiana 2020; Widiyanto 2021).

Berkaitan dengan itu, dalam konteks pendidikan anak usia dini penggunaan media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Adapun hal ini mengingat bahwa karakteristik dari anak usia dini yang masih belum mampu untuk menterjemahkan konsep abstrak, sehingga apabila dipaksakan mereka akan mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, anak usia dini masih sangat memerlukan media pembelajaran untuk membantu mereka dalam memahami konsep atau materi yang disampaikan guru. Dalam hal ini cukup banyak media pembelajaran yang dapat digunakan pada anak usia dini seperti media pembelajaran visual, audio, konvensional, dan teknologi digital (Febrita dan Ulfah 2019; Maghfiroh dan Suryana 2021).

### **Pembelajaran Berbasis Teknologi**

Media pembelajaran merupakan hal yang penting untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu anak untuk lebih mudah memahami informasi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, maka penggunaan media pembelajaran merupakan bagian yang penting dan bahkan tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sekait dengan itu, dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, terjadi perubahan secara signifikan dalam proses pembelajaran (Firmadani 2020).

Di era perkembangan teknologi yang massif, proses pembelajaran tidak hanya bisa dilakukan secara konvensional semata. Lebih dari itu, proses pembelajaran dewasa ini didukung oleh berbagai teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, teknologi dalam pendidikan dapat dikatakan sebagai sebuah media yang dapat membantu meningkatkan kualitas serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Secara singkat bisa disimpulkan bahwa adanya teknologi memberikan banyak dampak positif bagi pendidikan (Sawitri, Astiti, dan Fitriani 2019; Zahwa dan Syafi'i 2022).

Berkaitan dengan itu, pada hakikatnya pembelajaran saat ini sudah tidak lagi dapat terhindarkan dari penggunaan teknologi. Pembelajaran berbasis teknologi dapat memudahkan guru dan anak didik dalam memahami pembelajaran, seperti penggunaan laptop, internet, dan gadget terbukti dapat memfasilitasi kegiatan belajar anak menjadi lebih baik. Selain itu, pembelajaran berbasis teknologi dapat memungkinkan baik guru maupun siswa untuk melakukan eksplorasi lebih jauh dalam kegiatan belajar. Adanya penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membuat guru lebih mudah dan efektif mengemas kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Lebih dari itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran relevan dengan kondisi karakteristik anak dewasa ini sebagai generasi alpha, yaitu generasi yang tumbuh dan berkembang saat kemajuan teknologi terjadi, sehingga integrasi teknologi dalam pembelajaran selaras dengan kebutuhan anak.

### **Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digitalisasi**

Pekembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia, salah satu sektor yang juga tidak lepas dari pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang massif ini adalah pendidikan. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa system pendidikan saat ini telah banyak terbantu dengan adanya teknologi, baik itu guru, siswa, kurikulum maupun sarana dan prasarana. Hampir seluruh proses pendidikan dewasa ini memanfaatkan teknologi untuk berbagai kebutuhan. Selain itu, efektivitas penggunaan teknologi telah terbukti mampu meningkatkan kualitas system pendidikan dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, sudah semestinya proses pembelajaran telah mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya teknologi digital (Amada dan Hakim 2022; Dini 2022).

Berkaitan dengan itu, melalui arus perkembangan teknologi yang cepat, saat ini perkembangan teknologi digital juga semakin massif dan mejamur. Tidak sedikit digitalisasi telah membuat proses

pendidikan menjadi lebih efektif seperti penggunaan media digital, kuliah online, dan bahan ajar berbasis digital. Sejalan dengan hal tersebut, penggunaan teknologi digital mestinya dapat dilakukan pada mulai jenjang pendidikan paling awal, yakni pendidikan anak usia dini. Hal ini diperlukan dalam rangka membekali anak kemampuan literasi digital serta relevansinya dengan tuntutan pendidikan abad 21. Selain itu, jenjang pendidikan anak usia dini merupakan kondisi yang strategis bagi guru untuk mengenalkan nilai-nilai baik kepada anak, dalam hal ini khususnya literasi digital (Aulinda 2020; Novianti et al. 2020).

Sejalan dengan hal tersebut, secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan anak usia dini dewasa ini sudah harus dapat menginternalisasikan dan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran. Tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada dasarnya harus dijadikan sebagai pemicu bagi peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini, karena pada dasarnya melalui integrasi teknologi dalam pendidikan telah terbukti dapat memberikan dampak positif dalam kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan anak usia dini merupakan hal yang niscaya, sehingga sudah seyogyanya stakeholder pendidikan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi digital ini ke dalam proses pendidikan (Herlambang et al. 2021; Wahid dan Saputra 2021).

### **Urgensi Literasi Digital Anak Usia Dini**

Literasi digital pada dasarnya merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola, mencari, bersikap, dan melakukan analisis terhadap informasi yang diterima dari berbagai sumber secara cerdas, cermat dan penuh tanggung jawab. Selain itu, literasi digital juga merupakan keterampilan dalam menggunakan sumber daya digital secara terukur dan memahaminya secara komperhensif. Kemampuan literasi digital dewasa ini menjadi sesuatu yang penting, terlebih dengan derasny arus informasi digital yang tak terbendung diperlukan sebuah sikap dan kemampuan untuk mengelolanya secara efektif dan bijaksana sehingga dapat memberikan dampak positif. Perkembangan teknologi digital telah membawa pola kehidupan manusia ke dalam *digital culture*, yaitu sebuah budaya sosial dalam ruang digital (Novitasari dan Fauziddin 2022).

Melihat kondisi tersebut, dalam konteks pendidikan anak usia dini maka literasi digital merupakan hal yang urgen untuk dikenalkan kepada anak. Meskipun pada masa ini anak-anak belum dapat memahami esensi dan substansi literasi digital secara utuh, namun demikian anak-anak dapat dikenalkan tentang konsep bijak berteknologi secara sederhana. Selain itu, urgensi pengenalan literasi digital kepada anak adalah untuk memberikan benteng pertahanan dan pengetahuan awal tentang bagaimana seharusnya melakukan interaksi sosial di ruang digital. Terlebih pada saat ini, ruang digital sekan-akan menjadi wahana interaksi sosial yang mengabaikan nilai dan norma yang dapat membahayakan bagi pergaulan anak (Lindriany et al. 2023; Prayoga dan Muryanti 2021).

Oleh karenanya, anak usia dini perlu diberikan bekal awal tentang literasi digital dengan konsep yang sederhana. Dengan demikian, pengenalan literasi digital kepada anak merupakan sebuah upaya jangka Panjang dengan tujuan guna mempersiapkan mereka menjadi generasi yang memiliki kemampuan literasi digital mumpuni serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun upaya untuk menanamkan literasi digital kepada anak usia dini bisa berjalan secara efektif, maka diperlukan sinergitas dari tripusat pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat (Herlambang et al. 2021).

### **SIMPULAN**

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan individu yang tengah berada pada masa emas kehidupan (*golden age*), oleh karena itu masa emas tersebut perlu diisi dengan berbagai kegiatan positif yang dapat membuat mereka dapat menjadi manusia yang seutuhnya. Adapun salah satu kemampuan yang perlu dipupuk oleh guru kepada anak usia dini adalah kemampuan literasi digital. Sejalan dengan itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk menanamkan literasi digital kepada anak usia dini adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Melalui pembelajaran berbasis teknologi, anak-anak akan dibiasakan untuk melihat

dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran serta mendapatkan bimbingan dari guru tentang bagaimana untuk bijak menggunakan teknologi, sehingga melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, dapat tumbuh kemampuan literasi digital dalam diri anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amada, N. Z., dan A. Hakim. 2022. “Analisis Penggunaan Youtube sebagai Media Ajar Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital.” Hal. 9–14 in *Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD*.
- Andriyani, I. N. 2018. “Pendidikan anak dalam keluarga di era digital.” *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 7(1):789–802.
- Audie, N. 2019. “Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2(1):586–95.
- Aulinda, I. F. 2020. “Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini Di Era Digital.” *Tematik* 6(2):88–93.
- Azis, T. N. 2019. “Strategi Pembelajaran Era Digital.” *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* 1(2):308–18.
- Dini, J. P. A. U. 2022. “Permasalahan Pola Asuh dalam Mendidik Anak di Era Digital.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(3):1965–75.
- Febrita, Y., dan M. Ulfah. 2019. “Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.” *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 5(1).
- Fernandes, R. 2019. “Relevansi Kurikulum 2013 dengan kebutuhan Peserta didik di Era Revolusi 4.0.” *Jurnal Socius: Journal of sociology research and education* 6(2):70–80.
- Firmadani, F. 2020. “Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0.” *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional* 2(1):93–97.
- Fitriyani, F., dan A. T. Nugroho. 2022. “Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21.” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2):201–8.
- Herlambang, Y. T., R. Wahid, dan M. N. Solehudin. 2021. *Landasan Pendidikan: Sebuah tinjauan multiperspektif dasar esensial Pendidikan*. Bandung: Yayasan Multiliterasi.
- Herlambang, Y. T., Y. Yunarti, D. A. Dewi, R. Wahid, B. Hendrawan, dan A. Hendriani. 2023. “Sistem Ubiquitous-Learning Berbasis SPOT Dalam Membangun Interaktivitas Mahasiswa di Perguruan Tinggi.” *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 7(2):1599–1609.
- Lindriany, J., D. Hidayati, dan D. M. Nasaruddin. 2023. “Urgensi Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini Dan Orang Tua.” *Journal of Education and Teaching (JET)* 4(1):35–49.
- Maghfiroh, S., dan D. Suryana. 2021. “Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1):1560–66.
- Moto, M. M. 2019. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan.” *Indonesian Journal of Primary Education* 3(1):20–28.
- Munawar, M., F. Fakhruddin, A. Rifai, dan T. Prihatin. 2019. “Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Literasi Digital Anak Usia Dini.” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 2(1):193–97.
- Mustofa, M., dan B. H. Budiwati. 2019. “Proses Literasi Digital terhadap Anak: Tantangan Pendidikan di Zaman Now.” *Pustakaloka* 11(1):114–30.
- Novianti, R., F. Febrialismanto, E. Puspitasari, dan H. Hukmi. 2020. “Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Era Digital Di Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak Provinsi Riau.” *Riau Journal of Empowerment* 3(3):183–90.
- Novitasari, Y., dan M. Fauziddin. 2022. “Analisis literasi digital tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(4):3570–77.
- Prayoga, A., dan E. Muryanti. 2021. “Peran guru dalam pengenalan literasi digital pada anak usia dini pada masa covid-19 di tk se-kecamatan pauh duo.” *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4(2):84–95.
- Putri, M. S. 2021. “Transformasi lingkungan pembelajaran berbasis literasi digital pada anak usia dini.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9(3):408–15.

- Rizkiyah, P. 2022. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Digital Anak Usia Dini." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 4(1):115–33.
- Safitri, N., C. W. Kuswanto, dan Y. A. Alamsyah. 2019. "Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini." *Journal of Early Childhood Education (JECE)* 1(2):29–44.
- Sawitri, E., M. S. Astiti, dan Y. Fitriani. 2019. "Hambatan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi." in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Trisiana, A. 2020. "Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui digitalisasi media pembelajaran." *Jurnal pendidikan kewarganegaraan* 10(2):31–41.
- Wahid, R., E. Hikamudin, dan A. Hendriani. 2023. "Analisis Penggunaan Chat-GPT Oleh Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pedagogik Indonesia: Yayasan Pendidikan dan Pelatihan Ksatria Silimangi* 1(2):112–17.
- Wahid, R., dan D. S. Saputra. 2021. "Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe." *Massagi: Masyarakat Multiliterasi Pedagogi* 1(1):9–17.
- Widianto, E. 2021. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Journal of Education and Teaching* 2(2):213–24.
- Yuliani, S. 2022. "Adaptif di Era Disruptif: Strategi Sekolah Tinggi Teologi Menghadapi Tantangan di Era Disrupsi." *Jurnal Luxnos* 8(2):205–18.
- Yunansah, H., Y. Yuniarti, Y. T. Herlambang, R. Wahid, dan A. Hendriyani. 2022. "Rancang bangun media bahan ajar digital berbasis multimodalality dalam pendekatan pedagogik futuristik." *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 6(2):1136–49.
- Yunita, Y., dan S. Watini. 2022. "Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah." *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(7):2603–8.
- Zahwa, F. A., dan I. Syaf'i. 2022. "Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 19(01):61–78.